

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 1 dan 7

Proyek Kampung Bahari Bakal Mangkrak

Warga Tolak Pembebasan Lahan

SEMARANG (MJ)- Warga pemilik 52 bidang lahan tanah dan bangunan menolak rencana pembebasan lahan. Selain penolakan pembebasan lahan, warga tidak mengizinkan lembur kerja karena mengganggu istirahat warga. Praktis bakal menjadikan pekerjaan proyek kampung Bahari Tambak Lorok Semarang molor. Sebab saat ini hanya menyisakan sekitar tiga bulan saja bagi kontraktor untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Sekretaris Bappeda Kota Semarang, M Farhan mengatakan, progres realisasi pekerjaan sampai 2 Juli 2017 baru mencapai 87,61 persen.

>> PROYEK...hal 7



FOTO: ARIF NUGROHO/METRO JATENG

TINJAU PROYEK: Walikota Semarang Meninjau Pengerjaan Proyek Kampung Bahari Tambaklorok Semarang.

Meski sesuai jadwal, tapi jika masalah pembebasan lahan belum kelar dikhawatirkan proyek tersebut tidak selesai. Selain kendala pembebasan lahan, warga saat ini tidak memberikan toleransi untuk pekerjaan lembur akibat getaran alat berat dinilai mengganggu.

"Waktu pekerjaan tinggal 92 hari atau sekitar tiga bulan. Pemkot harus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada warga terkait pembebasan lahan dan toleransi pekerjaan lembut proyek tersebut. Untuk lahan yang sudah dibebaskan sudah ada sebanyak 120 bidang," ujarnya, Senin (10/7) kemarin.

Dia menerangkan, waktu pelaksanaan tersebut 716 hari kalender. Mulai kontrak 23 Oktober 2015 ditargetkan rampung 7 Oktober 2017. Adapun nilai kontraknya sekitar Rp. 151, 151 miliar.

Menurutnya perlu dukungan warga sekitar untuk mensukseskan program tersebut. Utamanya untuk mengatasi permasalahan rob dan banjir yang selama ini melanda lingkungan itu.

"Saya khawatir jika pekerjaan ini tidak selesai sesuai waktunya, maka akan berhenti dan anggaran belum tentu digulirkan lagi. Hal ini sangat merugi-

kan, mengingat pembangunan Kampung Bahari Tambaklorok juga untuk mengatasi rob dan banjir yang selama ini jadi akar masalah," imbuhnya.

Rencananya, setelah pembangunan sheetpile akan diikuti dengan peningkatan infrastruktur di kawasan tersebut. Mulai dengan pembangunan ruang terbuka hijau (RTH), dan jalur hijau, pengembangan street furniture, revitalisasi Pasar Tambaklorok.

Berbeda dengan Walikota Semarang Hendrar Prihadi yang optimis proyek tersebut sukses. Saat melakukan tinjauan langsung di Proyek Kampung Bahari Tambak lorok dia mengatakan, optimis pengerjaan proyek dapat rampung tepat waktu yakni pada bulan Oktober mendatang.

"Kampung bahari ini sudah berjalan 87 persen tapi memang cukup menarik karena ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik kontraktor maupun pemkot, yakni permasalahan sosial, namun ini saya rasa bisa diselesaikan,"katanya, Senin (10/7).

Lebih lanjut Hendi sapaan akrab walikota mengungkapkan, dari 52 bidang lahan yang saat ini belum di bebaskan, pihaknya

meminta data kepada kontraktor berapa jumlah yang menolak untuk dibebaskan, untuk kemudian dilakukan pendekatan.

"Permasalahan kedua adanya lahan yang menolak di bebaskan. Jadi bukan 52 buah saya lagi minta data pada temen-temen kontraktor dari 52 buah bidang yang akan dibayar pada anggaran perubahan ini, berapa yang menolak, nanti setelah ada data yang menolak itu akan kita kumpulkan dan akan kita mapping," ungkapnya.

Lebih lanjut Hendi mengungkapkan, Proyek Kampung Bahari ini akan berdampak positif bagi warga masyarakat sekita. Menurutnya nantinya kawasan kampung bahari akan berubah menjadi kawasan yang bersih dan lebih tertata.

"Saya optimis bahwa proyek ini harus jadi, kenapa ini menciptakan kawasan yang kumuh menjadi kawasan yang bagus bagi warga, nelayan parkir perahu ditempat yang layak, akses menuju tempat pelelangan Ikan (TPI) akan di lebarkan 20 meter, pasar pelelangan ikan akan diperbaiki dan dibenahi, saya optimis masyarakat akan mendukung hanya perlu pendekatan," ungkapnya. (arf/tyo)